BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang digunakan BTN Syariah KCP Surabaya dalam memasarkan produk BTN Syariah salah satunya KPR BTN Sejahtera Tapak iB, yaitu menggunakan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri dari strategi produk (*product*), strategi penentuan harga (*price*), strategi penentuan lokasi (*place*), dan strategi promosi (*promotion*).
2. Realisasi penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tahun 2013-2016 sangat fluktuatif yaitu realisasi pada tahun 2013 Rp. 5.363.161 dengan realisasi 102.714 unit, tahun 2014 Rp. 4.655.625 dengan realisasi 76.057 unit, tahun 2015 Rp. 6.055.232 dengan realisasi 76.489 unit, tahun 2016 Rp. 5.627.538 dengan realisasi 58.469 unit.
3. Kendala-kendala yang dihadapi BTN Syariah KCP Surabaya untuk memasarkan produk pembiayaan KPR BTN Sejahtera Tapak iB, antara lain:
   a. Lokasi rumah subsidi ini dianggap kurang strategis bagi sebagian orang, karena tidak jarang calon nasabah yang bekerja di tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sangat jauh dari lokasi rumah subsidi tersebut dan juga akses untuk ke wilayah lain yang masih dianggap kurang praktis.

b. Pengembang (*developer*) yang mengembangkan kawasan perumahan berbasis subsidi tidak memiliki stok rumah yang banyak, dikarenakan lahan yag terbatas untuk dibangun rumah subsidi dalam jumlah yang banyak.

c. Pengembang (*developer*) kesulitan membangun perumahan subsidi karena naiknya biaya produksi rumah (bahan bangunan, upah buruh, dan harga tanah).

d. Tidak adanya *controlling* dari pemerintah untuk memantau pergerakan harga property khususnya harga tanah yang terus mengalami kenaikan dibatas kewajaran.

B. Saran

Dari pengamatan penulis mengenai strategi pemasaran KPR BTN Sejahtera Tapak iB yang diterapkan oleh BTN Syariah, maka adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah menguraikan kesimpulan antara lain:

1. BTN Syariah diharapkan dapat terus melaksanakan program KPR Subsidi secara konsisten, memperluas wilayah pemasaran KPR Subsidi ini, agar kelak dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat indonesia dengan menyediakan pembiayaan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah. Serta memperbaiki strategi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran yang diterapkan, agar pemasaran KPR BTN Sejahtera Tapak iB dapat berjalan lancar dan baik.

2. Perlu dilakukan sosialisi secara berkelanjutan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui seluk beluk tentang Bank Syariah terutama produk-produk pada Bank Syariah, khususnya produk pembiayaan KPR bersubsidi bagi masyarakat menengah bawah.
3. Terus mengembangkan produk dan meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap nasabah, sehingga dapat menjadi bank yang tetap memiliki kepercayaan kepada masyarakat Indonesia di sektor pembiayaan perumahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan kendala-kendala apa saja yang dihadapi BTN Syariah KC Surabaya dalam memasarkan produk-produk BTN Syariah KC Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id